

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui kerapatan mangrove sangat berpengaruh terhadap kepadatan kepiting. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya korelasi positif yang menghubungkan antara tingkat kerapatan mangrove dengan kepadatan kepiting. Penurunan kepadatan kepiting mangrove diakibatkan oleh rusaknya ekosistem mangrove karena pemanfaatan oleh masyarakat yang tidak terkendali sehingga menyebabkan terjadinya penurunan kualitas ekosistem mangrove sehingga berakibat pada terancamnya kehidupan kepiting.

5.2 Saran

Selesainya penelitian ini diharapkan akan ada penelitian-penelitian selanjutnya mengenai mangrove terkait struktur komunitas dan analisis vegetasi, karena mengingat spesies-spesies mangrove ini dapat menambah nilai diversitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Brower, J.Z. Yerrold, C. Von Ende, 1990. Field and Laboratory Methods for Genera Zoologi : Third Edition. W.M.C. Brown Publiser United States of America.
- Chairunnisa, R, 2004, *Kelimpahan Kepiting Bakau (Scylla sp.) di Kawasan Hutan Mangrove KPH Batu Ampa, Kabupaten Pontianak, Kalimantan Barat*, Skripsi, Bogor, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institute Pertanian Bogor, 69 hlm, <http://repository.ipb.ac.id/>, 30 Mei 2012.
- Dahuri, R,2003., *Keanekaragaman Hayati Laut Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Gunarto, 2000. *Pengembangan budi daya ikan dan kepiting bakau dalam kawasan mangrove*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian 19(1): 33–38.
- Hendri, 2012, *Stuktur Vegetasi Mangrove di Kelurahan Senggarang Kecamatan Tanjungpinang Kota Provinsi Kepulauan Riau*, Usulan penelitian, Jurusan Managemen Sumberdaya Perairan, Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Hamidy Rasoel, 2010, *Struktur dan Keragaman Komunitas Kepiting di Kawasan Hutan Mangrove Stasiun Kelautan Universitas Riau, Desa Purnama Duma*.
- Indriyanto. 2005. Ekologi Hutan. Jakarta: Bumi Aksara.
- J.W, Nybakken. 1982. Marine Biology: An Ecological Approach. Terjemahan Dr. M.Eidman. Gramedia Jakarta.
- Kasry, 1996. Budidaya Kepiting Bakau dan Biologi Ringkas. Penerbit Bharata. Jakarta
- Marianingtyas. 2009. *Studi Pola Penyebaran Kepiting Di Perairan Surabaya*. Tesis Tidak diterbitkan. Surabaya. FMIPA, Istitut Teknologi Sepuluh November. Surabaya
- Miranto, Ahmad, 2013, *Tingkat Kepadatan Kepiting Bakau di Sekitar Hutan Mangrove di Kelurahan Tembeling Kecamatan Teluk Bintan Kepulauan Riau*, Skripsi, Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Muslimaini, dkk, 2013, *Kepadatan Populasi Kepiting Bakau (Scylla Paramamosain Estampador) Pada Kawasan Hutan Mangrove Di Teluk Buo Kecamatan Bungus*, Mahasiswa Alumni Program Studi Pendidikan Biologi STKIP PGRI Sumatera Barat, Dosen Program Studi Pendidikan Biologi STKIP PGRI Sumatera Barat

- Noor, Y.R, M. Kazali, I.N.N. Suryadiputra. 2006. *Panduan Pengenalan Mangrove di Indonesia*. PHKA/WI-IP. Bogor. (Online). (<http://www.scribd.com/doc/153102616/Panduan-Pengenalan-Mangrove-Indonesia>,
- Onrizal, 2010. *Perubahan Tutupan Hutan mangrove di Pantai Timur Sumatera Utara Periode 1977-2006*. J. Biologi Indonesia 6(2): 163 – 172.
- Pramudji, 2008. *Mangrove di Indonesia dan Upaya Pengelolaannya: Orasi Pengukuhan Profesor Bidang Ekologi Laut*. Jakarta, LIPI Press.
- Pratiwi, (2007) *Hubungan keamatan biota laut (krustasea, moluska, ekinodermata, karang dan ikan) terhadap ekosistem kawasan Teluk Lampung*. Laporan Akhir. Jakarta, Pusat Penelitian Oseanografi-Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, hal. 1-159.
- Purwoto Agus, 2007. *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*. Jakarta, Grasindo.
- Prianto, E. 2007. *Peran Kepiting Sebagai Spesies Kunci (Keystone Spesies) pada Ekosistem Mangrove*. Prosiding Forum Perairan Umum Indonesia IV. Balai Riset Perikanan Perairan Umum. Banyuasin.
- Rusilia Yus Noor, dkk. *Panduan Pengenalan Mangrove di Indonesia*. Bogor: PHKA/WI-IP.
- Rahadyan, A, 2012, *Macam-macam Kepiting Bakau*, <http://kepingtakbertulang.wordpress.com/2012/06/16/macam-macam-kepiting-bakau/>, 29 Mei 2015.
- Rochana, E, 2002, *Ekosistem Mangrove dan Pengelolaannya di Indonesia*, www.freewebs.com/irwantomangrove/mangrove_kelola.pdf,
- Setyawan, Ahmad. Ari, Susilowati dan Sutarno. 2002. *Biodiversitas Genetik, Spesies dan Ekosistem Mangrove di Jawa. Petunjuk Praktikum Biodiversitas; Studi Kasus Mangrove*. Universitas Sebelas Maret Surakarta: Kelompok Kerja Biodiversitas Jurusan Biologi FMIPA.
- Setyawan, Ahmad. 2008. *Biodiversitas Ekosistem Mangrove Di Jawa; Tinjauan Pesisir Utara Dan Selatan Jawa Tengah*. Universitas Sebelas Maret Surakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Biodiversitas Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- Soviana,W, 2004, *Hubungan Kerapatan Mangrove terhadap Kelimpahan Kepiting Bakau Scylla serrata di Teluk Buo, Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Padang, Sumatera Barat*, Skripsi, Universitas Sumatera Utara.

- Sokal R. Robert, 1992. Pengantar Biostatistika edisi kedua. Yoogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sunarto. 2008. *Peranan Ekologis Dan Antropogenis Ekosistem Mangrove*. Karya Ilmiah Universitas Padjadjaran
- Wijayanti. 2007, *Konservasi Hutan Mangrove Sebagai Wisata Pendidikan, Tugas Akhir Mahasiswa Teknik Lingkungan*. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya
- Wijaya, N.I. 2010. Biologi Populasi Kepiting Bakau (*Scylla serrata* F.) di Habitat Mangrove Taman Nasional Kutai Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Oseanologi dan Limnologi di Indonesia*, Volume 36 No. 3, Desember 2010

